

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pusat Kegiatan dan Dokumentasi Arsitektur di Kota Malang di rancang untuk kebutuhan mahasiswa, praktisi dan masyarakat umumnya. Kebutuhan mahasiswa dalam mendukung segala macam kegiatan mulai dari kegiatan yang bersifat umum dan khusus. Kegiatan secara umum yang biasa dilakukan akademisi merupakan kegiatan pameran hasil karya, seminar, sayembara dll. Sedangkan bagi kalangan praktisi dapat membantu masyarakat dalam konsultasi mengenai arsitektur, khususnya dalam sebuah hunian. Mulai dari konsultasi desain, rencana anggaran biaya dan pengerjaan. Selain itu praktisi juga dapat membantu akademisi dalam pelaksanaan teknis untuk membangun sebuah hunian. Tak hanya itu, masyarakat khususnya menjadi peran yang sangat penting karena, Pusat Kegiatan dan Dokumentasi Arsitektur berusaha membantu mengenalkan arsitektur dengan media tertulis, hasil rancangan dan desain. Untuk itu Pusat Kegiatan dan Dokumentasi Arsitektur berusaha mewujudkan rancangan yang bersifat edukatif, apresiatif, komunikatif dan kreatif. Selain itu demi mewujudkan rancangan yang diharapkan tentunya didorong dengan adanya tema yang digunakan. Tema yang digunakan yaitu dekonstruksi derridean dengan menspesifikasikan dalam Dekonstruksi Program.

Dekonstruksi Program yang digunakan adalah *dis programming*, yang mana mencoba menggabungkan dua buah ruang sedemikian rupa sehingga

rancangan yang dihasilkan dapat membantu masyarakat dalam memahami Arsitektur yang selama ini masih jauh dikenal. Lebih jauh lagi penerapan tema dikerucukan lagi kedalam sebuah konsep yaitu *Integration Programm to Creat a Communicative Architecture*. Sebuah konsep yang mana mencoba memberikan sisi lain dari arsitektur dengan menerapkan tiga metode yaitu, *disjunction*, *fragmentation* dan *distortion*. Diharapkan nantinya rancangan Pusat Kegiatan dan Dokumentasi Arsitektur di Kota Malang sebagai media untuk belajar, berkegiatan dan bersosialisasi sesama akademisi, praktisi dan masyarakat.

7.2 **Saran**

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun objek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan objek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan objek adalah pusat pembudidayaan dan wisata penangkaran buaya yang memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan objek ini masih dalam lingkup desain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan objek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai objek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap objek rancangan.